

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, misalnya menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan membantu pekerjaan sehari-hari. Aktivitas yang semula dilakukan secara manual sekarang perlahan mulai ditinggalkan dan digantikan oleh teknologi yang berupa komputer. Penggunaan komputer untuk membuat program-program yang dapat membantu dan menyederhanakan pekerjaan yang rumit dalam sebuah perusahaan

Proses pengambilan keputusan dalam jenis apapun merupakan aspek yang sangat penting, hampir dalam setiap aspek perusahaan atau organisasi membutuhkan adanya suatu keputusan, inovasi apa yang akan dilakukan, strategi apa yang akan dilakukan untuk menyaingi pesaing.

Ditengah pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan Sistem Informasi Manajemen merupakan pilihan yang tepat untuk mengolah sumber daya informasi yang berkualitas. Sistem Informasi Manajemen dapat membantu menyediakan informasi kepada kelompok-kelompok manajer dengan jangkauan informasi sangat luas, tersedia dalam segala bentuk *output* komputer, dan dapat digunakan oleh para manajer maupun non-manajer untuk memecahkan masalah.

BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Palembang adalah lembaga negara yang bergerak dalam bidang asuransi sosial yang bertempat di jalan Jend Sudirman No. 131 Palembang. Jumlah surat masuk dan keluar pada BPJS Ketenagakerjaan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar tahun 2018
BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang

Bulan	Jumlah Surat Masuk	Jumlah Surat Keluar
Januari	285	520
Februari	265	534
Maret	231	485

*Sumber: BPJS Ketenagakerjaan Palembang

Berdasarkan tabel di atas jumlah surat masuk selama 3 bulan terakhir adalah 781 dan surat keluar 1.539.

Penyimpanan di BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang masih di simpan dengan menggunakan sistem penyimpanan manual, yaitu dengan penyimpanan di *filling cabinet* dan pencatatan di buku. Jika perusahaan dalam hal ini BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang masih menggunakan sistem manual akan menimbulkan banyak masalah seperti lamanya waktu diperlukan hanya untuk mencatat surat masuk maupun keluar, lamanya waktu pencarian surat masuk maupun keluar jika dibutuhkan kembali, resiko terjadi kesalahan pada penulisan data-data yang ada sehingga menghabiskan waktu yang lebih lama untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Hal ini dapat menimbulkan terlambatnya pembuatan laporan yang berkaitan dengan lambatnya informasi yang sampai kepada atasan sehingga sulit untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dalam memajukan perusahaan dan besar kemungkinan surat yang di arsipkan dapat hilang karena tidak adanya *copy* dari arsip tersebut. Seperti yang terjadi pada tanggal 20 Februari 2018 kepala cabang ingin meminta surat kembali yang diterima beberapa hari kemarin dari salah satu instansi oleh karna pihak administrasi yang masih menggunakan sistem pengarsipan manual pihak administrasi sedikit sulit dalam pencarian dan terdapat sedikit masalah seperti lamanya waktu

pencarian dan hilangnya beberapa lampiran surat yang di arsipkan. jika perusahaan tersebut masih menggunakan arsip manual maka pekerjaan mereka akan tidak efisien karena untuk menemukan satu surat yang dibutuhkan memerlukan waktu yang cukup lama yaitu 5-10 menit.

Melihat adanya fenomena mengenai penerapan sistem informasi kearsipan yang masih manual pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang. Yang masih menggunakan sistem manual, karna itu BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang membutuhkan penerapan sistem informasi kearsipan yang berbasis elektronik. Sehubungan dengan masalah sistem informasi kearsipan tersebut penulis tertarik memilih tempat BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang sebagai tempat untuk dijadikan sebuah studi kasus mengenai “ **Penerapan Sistem Informasi Elektronik Dengan Menggunakan *Microsoft Access 2013* Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam laporan ini adalah:

1. Bagaimanakah sistem kearsipan surat masuk dan surat keluar di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang?
2. Bagaimanakah penerapan sistem informasi arsip elektronik dengan menggunakan *microsoft Access 2013* pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini tidak menyimpang dari tujuan maka penulis membatasi permasalahan yang diambil adalah mengenai penerapan sistem kearsipan surat masuk dan surat keluar pada BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Palembang serta sistem informasi arsip surat masuk dan keluar menggunakan *Microsoft Access 2013*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem kearsipan yang digunakan pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi arsip elektronik dengan menggunakan *Microsoft Access 2013*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan kemampuan di bidang komputer untuk mata kuliah *Microsoft Access 2013* dan juga mengembangkan pola pikir khususnya di mata kuliah kearsipan

2. Bagi Almamater

Untuk memperkaya wahana kailmuan khusunya dalam pengetahuan tentang sistem informasi arsip *Elektronik* dan juga menambah pustaka bagi jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

3. Bagi Perusahaan

Aplikasi ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan yang semula manual menjadi berbasis komputerisasi.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu hanya pada pembuatan rancangan aplikasi surat masuk, surat keluar pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang yang berlokasi di jalan Jend Sudirman No. 131 Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi (2016: 109), berdasarkan cara memperoleh ada

dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penulisan ini, data primer yang digunakan oleh penulis dan di peroleh secara langsung dari bagian Umum dan SDM BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Palembang melalui wawancara berupa tanya jawab langsung untuk mendapatkan informasi yang penulis perlukan dalam penulisan laporan akhir ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang suda dipublikasikan perusahaan, dalam hal ini pada BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Palembang, meliputi sejarah singkat, visi dan misi, logo dan arti logo perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang, serta buku-buku dan jurnal sebagai literatur penulisan laporan akhir ini.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset Lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung pada perusahaan. Dalam hal ini penulis melakukan metode riset lapangan sebagai berikut:

- a. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Penulis melakukan pengamatan langsung pada sekretaris manajer untuk mengetahui informasi

mengenai kearsipan di BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Palembang.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara berupa tanya jawab langsung penulis dengan bagian Umum dan SDM BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Palembang. Wawancara dilakukan bertahap untuk mendapatkan data yang akurat. Wawancara ini digunakan untuk mendapat data primer berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi arsip elektronik dengan menggunakan *Microsoft Access 2013* misalnya jumlah surat masuk dan surat keluar kurun waktu 3 (tiga) bulan terakhir, sistem kearsipan apa yang digunakan pada perusahaan, kendala apa yang diakibatkan karena sistem kearsipan tersebut, berapa lama waktu yang digunakan dalam penemuan kembali arsip yang dibutuhkan serta data-data lainnya.

Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan sekretaris untuk mengetahui kendala apa disebabkan karena masih menggunakan sistem kearsipan manual.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Riset kepustakaan merupakan kegiatan dalam mencari referensi atau memperoleh sumber-sumber data dengan cara mempelajari beberapa literatur seperti buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5.4 Analisis Data

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut Yusi (2016:108) data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data ini didapat setelah melakukan wawancara dengan Umum dan SDM BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Palembang mengenai sistem kearsipan

apa yang digunakan, alasan masih menggunakan sistem kearsipan manual, kendala apa yang diakibatkan karena masih menggunakan sistem kearsipan manual, peralatan kearsipan apa yang digunakan, serta alur proses surat masuk dan surat keluar. Kemudian data-data tersebut diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman dalam *Microsoft Access* 2013.